

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

Universitas Bangka Belitung Tahun 2020

"Bergerak Cepat, Dengan Fondasi Kuat, Menuju UBB Hebat"

Unggul Membangun Peradaban

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG SATUAN PENGAWAS INTERN

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunijuk Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172 Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303

Laman www.ubb.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2020

Kami telah mereviu laporan Kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, Tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangka, 28 Januari 2021

Ketua SPI Universitas Bangka Belitung

#2Yokotani

NP. 606206003

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA

NO		Pernyataan	Check List
1	Format	Laporan kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	V
		LKj telah menyajikan informasi mengenai target kinerja	V
		3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	٧
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	٧
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√ √
11	Mekanisme Penyusunan	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	٧
		Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	٧
		Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerjake unit penyusun LKj	٧
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja.	٧
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	٧
		6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	٧
		7. LKj IP bukan merupakan gabungan unit kerja di bawahnya.	٧
Ш	Substansi	 Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja. 	٧
		Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	٧
		Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	٧
		4. Tujuan/ sasaran dalam LJK telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	٧
		Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.	٧
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	٧
		 Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat. 	٧
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.	V
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai.	V
		10.IKU dan IK telah SMART	٧

28 Januari 2021

Ketua SPI Universitas Bangka Belitung

₩Yokotani, S.H.,M.H NP. 606206003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ikhtisar Eksekutif	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Permasalahan Utama Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis	8
B. Penetapan Kinerja	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
A. Akuntabilitas Kinerja	17
B. Akuntabilitas Anggaran	31
BAB IV Penutup	36
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya,

sehingga penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik, kemudian kami

sampaikan itu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

poses pengumpulan data dan informasi sehingga laporan ini dapat disajikan dengan

baik sesuai dengan data faktual atas perkembangan universitas sepanjang tahun 2020

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Bangka Belitung tahun 2020 merupakan

laporan evaluasi atas pencapaian kinerja organisasi dan kinerja anggaran. Fungsi

evaluasi atas kinerja organisasi menggambarkan pencapaian target pada Rencana

Strategis Universitas, sedangkan evaluasi kinerja anggaran menggambarkan

akuntabilitas keuangan baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran. Informasi yang

ada dalam laporan akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan menjadi acuan dalam

perencanaan dimasa mendatang.

Penyusunan informasi dalam laporan ini masih perlu untuk terus diperbaiki, sehingga

sangat diperlukan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan

penyempurnaan laporan di masa mendatang.

Bangka, Januari 2021 Rektor.

Dr. Ibrahim, M.Si.

NIP. 198104102012121001

i

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 merupakan laporan atas *performance result* yang dibuat dengan mengikuti pedoman Permendikbud No 39 Tahun 2020 Tentang Implementasi SAKIP di Lingkungan Kemdikbud dan Kepmendikbud No 754/P Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di PTN.

Secara garis besar informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja memuat dua hal yaitu 1). performa atas capaian target yang tertuang dalam Rencana Strategis dan diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dan 2). Evaluasi atas capaian pelaksanaan anggaran dari sudut pandang pengeluaran dan pendapatan.

Capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor memuat 10 indikator kegiatan dan 4 sasaran kegiatan. Secara umum, performa dalam pencapaian target kinerja sebesar 70%, yang berarti ada 7 indikator yang mampu dicapai dan 3 indikator belum mampu untuk dicapai. Banyak hal yang dapat menjadi penyebab tidak tercapainya target antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Perlu dilakukan dorongan yang kuat agar target dapat dicapai pada tahun-tahun berikutnya.

Penyerapan anggaran tahun 2020 sebesar 91,23% lebih rendah bila dibandingkan dengan serapan anggaran tahun 2019 sebesar 95,17%. Namun, disisi lain terjadi peningkatan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 97,86. Apabila dbandingkan dengan tahun 2019 sebesar 44,89. Peningkatan ini menjadikan nilai kumulatif kinerja anggaran UBB pada tahun 2020 naik menjadi 90,8 dengan kategori *Sangat Baik*. Disisi pendapatan, pada tahun 2020 diambil kebijakan relaksasi UKT bagi mahasiswa terdampak Covid-19. Secara umum, walaupun adanya kebijakan ini pendapatan UBB dari sumber pendidikan masih meningkat 8% dari tahun 2019.



BABI

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pembangunan manusia merupakan fokus utama dalam dunia pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Pembangunan tersebut mencakup mental, spiritual dan akal yang semuanya diaplikasikan dalam sistem kurikulum pendidikan oleh Perguruan Tinggi. Karakter mental yang sehat, spiritual yang hidup dan akal yang cemerlang adalah salah satu indikasi keberhasilan dalam proses pendidikan. Pembangunan mental, spiritual dan akal diharapkan akan mampu menunjang pembangunan nasional yang berujung pada peningkatan kesejahteraan dan kemajuan teknologi.

Pendidikan merupakan investasi berharga dimasa depan. Bangsa yang terdidik akan memiliki mental yang siap dengan tuntutan zaman dan selanjutnya akan menguasai teknologi yang pada akhirnya akan menjadi sumber kesejahteraan suatu bangsa.

Salah satu instrumen dalam pembangunan manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah dengan berdirinya Universitas Bangka Belitung (UBB) sejak tahun 2006 dan dinegerikan oleh pemerintah tahun 2010. Hingga saat ini, UBB telah menampung lebih dari 5000 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 20 program studi. Universitas Bangka Belitung (UBB) sebagai penopang kemajuan dunia pendidikan berupaya mendukung kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan pendidikan ini terangkum dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020 s.d. 2024.

Saat ini, UBB mampu menampung 1200 orang mahasiswa baru setiap tahun dengan jumlah pendaftar tidak kurang dari 10.000 orang. Hal ini memberikan optimisme bagi UBB dapat terus bertumbuh lebih besar lagi untuk menjadi kampus kebanggaan di Bangka Belitung, bahkan tingkat nasional dan Internasional.

Tahun 2020, merupakan tahun dengan tantangan dan hambatan yang sangat besar. Hal ini terutama berkaitan dengan dampak dari pandemi Covid – 19 yang mulai merebak sejak bulan Maret 2020. Pandemi ini menyebabkan perubahan dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun, sehingga menyebabkan tertundanya beberapa program, bahkan dihapus untuk kemudian diganti dengan program yang lebih sesuai dengan kondisi pandemi yang ada.



Selain itu, perubahan nomenklatur kementerian dimana semula Perguruan Tinggi tergabung dalam Kemenristekdikti berubah menjadi tergabung kembali dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan ini menyebabkan terjadi blokir anggaran hingga akhir bulan Maret tahun 2020, dan baru efektif terlaksana sejak bulan April 2020.

Program Kerja dan dukungan anggaran yang telah disusun dan dilaksanakan oleh UBB sepanjang tahun 2020 merupakan program yang terkait langsung dengan pencapaian rencana strategis universitas. Pencapaian kinerja ini diukur dengan memperhatikan indikator kinerja utama yang ada pada kontrak kinerja dan indikator kinerja anggaran yang teraplikasikan melalui penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap pencapaian kinerja tersebut maka disusunlah Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja tersebut. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 yaitu :

- Memberikan informasi dan gambaran keadaan dari pelaksanaan rencana dan program kerja Universitas Bangka Belitung mengenai hasil-hasil yang dicapai, permasalahanpermasalahan yang dihadapi dan upaya penanggulangannya.
- 2) Menjadi evaluasi diri atas capaian kinerja tahunan universitas dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu.
- 3) Sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan strategis tingkat universitas maupun kementerian dimasa yang akan datang.
- 4) Merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Bangka Belitung kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama tahun anggaran 2020.

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, Universitas Bangka Belitung menggunakan kaedah-kaedah atau dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yaitu sebagai berikut :

- 1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- 4. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi



Pemerintahan.

- 5. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 7. Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 135 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
- 8. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 2024.
- Peraturan Presiden No. 65 Tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Bangka Belitung.
- 13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung.
- 14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 75/P Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.
- 15. Surat Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40087/MPK/RKS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan perguruan tinggi pemerintah yang berada dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak awal tahun 2020. Sebelumnya pengelolaan perguruan tinggi berada dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. UBB berfungsi menyelenggarakan pendidikan



akademik dan mendukung program pemerintah lainnya dalam bidang pendidikan.

Struktur organisasi UBB ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung. Pada struktur ini terdapat tambahan berupa Dewan Pertimbangan Universitas dan Satuan Pengawas Internal Universitas, hal ini dikarenakan perubahan status Universitas Bangka Belitung menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah (PTP/Negeri) melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.

Universitas Bangka Belitung mempunyai organ yang terdiri dari Senat Universitas, Rektor, Satuan Pengawas Internal, dan Dewan Pertimbangan. Senat Universitas merupakan organ tertinggi yang berfungsi sebagai penetapan, pertimbangan dan pengawasan kebijakan akademik. Rektor merupakan organ pengelola kebijakan non akademik. Satuan Pengawas Internal merupakan organ pengawasan non akademik. Selanjutnya Dewan Pertimbangan berfungsi memberikan pertimbangan kebijakan non akademik dan melakukan pengembangan UBB.

Rektor sebagai unsur pengelola dibidang non-akademik yang dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I dibidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor II menangani Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan, Wakil Rektor III bidang perencanaan Kerjasama dan Sistem Informasi. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administrasi dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro (Biro Perencanaan, Keuangaan, Kepegawaian dan Umum dan Biro Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama). Sedangkan aspek teknis untuk menunjang akademik dibentuk beberapa pelaksanaan teknis, terdiri atas 3 (tiga) UPT yaitu: UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, dan UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sedangkan kelembagaan terdiri dari dua lembaga yaitu: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu. Sejauh ini UBB telah memiliki 5 fakultas yang terdiri atas Fakultas Teknik, Hukum, Pertanian, Perikanan dan Biologi, Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Ilmu politik.

Susunan Organisasi Universitas Bangka Belitung secara rinci terdiri dari:

- I. Senat Universitas.
- II. Rektor dibantu oleh unsur pengelola:
 - Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.



- Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.
- Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama.
 - A. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAKK)
 - a. Bagian Akademik dan Kerjasama
 - Subbagian Akademik
 - Subbagian Evaluasi dan Statistik; dan
 - Subbagian Kerjasama
 - b. Bagian Kemahasiswaan
 - Subbagian Minat, Bakat dan Penalaran
 - Subbagian Pelayanan dan Kesejahteraan Mahasiswa
 - B. Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Umum (BPKKU)
 - a. Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - Subbagian Pelaporan dan Akuntansi
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Bagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Rumah Tangga
 - Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian
 - Subbagian Hukum dan Tata Laksana
 - Subbagian Umum
 - Subbagian Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

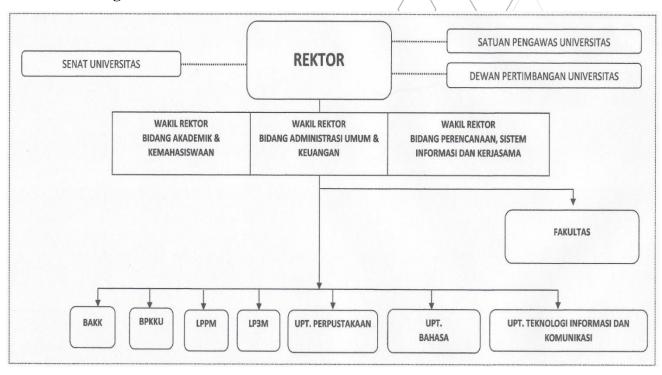
C. Lembaga

- a. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- D. Unit Pelaksana Teknis
 - a. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
 - b. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
 - c. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi
- E. Fakultas-Fakultas
 - a. Dekan dan Wakil Dekan
 - b. Senat Fakultas
 - c. Bagian Tata Usaha
 - Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - Subbagian Umum
 - d. Jurusan



- Ketua Jurusan
- Sekretaris Jurusan
- Kelompok Jabatan Fungsional Dosen
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan
- III. Satuan Pengawas Internal.
- IV. Dewan Pertimbangan.

Struktur Organisasi UBB tahun 2020



D. Permasalahan Utama Organisasi.

Dalam pencapaian target pelaksanaan program kerja universitas, pencapaian target di beberapa indikator belum memenuhi ekspektasi sebagaimana yang harus dicapai dalam Renstra universitas. Pelaksanaan program kadang ditemui kendala yang mengakibatkan pencapaian kinerja menjadi terhambat. Permasalahan tersebut secara perlahan harus diatasi demi meningkatkan performa pencapaian kinerja universitas. Kendala-kendala utama yang dialami universitas dalam melaksanakan programnya antara lain:

1) Sumberdaya manusia yang ada di UBB saat ini masih sangat terbatas dalam hal kualitas dan kuantitas. Keterbatasan itu antara lain terkait dengan proporsi dosen dan mahasiswa yang belum ideal, proporsi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, proporsi jumlah pegawai PNS dan Non PNS. Dari sisi kualitas, tenaga pendidik di UBB masih rendah dalam hal persentase dosen dengan kualifikasi



Doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala, demikian halnya dengan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsi masih dianggap belum sesuai standar. Keterbatasan inilah yang kemudian menjadi salah satu tolak ukur dalam mengukur keberhasilan program kerja sesuai Renstra Universitas.

- 2) Keterbatasan Sarana dan Prasarana. Mulai tahun 2016, UBB membuka 6 program studi baru sebagai pilihan tujuan studi. Pembukaan prodi baru ini menyebabkan UBB menerima lebih banyak lagi mahasiswa setiap tahunnya, total ± 1200 mahasiswa. Pertambahan jumlah mahasiswa ini belum diikuti oleh pertambahan namun masih terkendala dalam penyediaan ruang dalam pelaksanaan perkuliahan. Keterbatasan ruang ini menjadi fokus UBB dalam upaya untuk meningkatkan daya saing universitas ditingkat regional maupun global.
- 3) Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program kerja. Pendapatan UBB sangat bergantung dari pembayaran UKT mahasiswa dimana sejak tahun 2014, belum ada kenaikan dalam pembiayaan UKT. Hal ini berakibat kepada anggaran UBB yang dikelola setiap tahun tidak mengalami kenaikan yang signifikan.. Keterbatasan anggaran tersebut berdampak pada penyediaan sarana dan prasarana pada universitas sangat bergantung kepada bantuan pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun swasta.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UBB merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan UBB tahun 2014 – 2034 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor dengan Nomor: 1851/UN50/OT/2013 Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013. Renstra tersebut juga disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 75/P Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di Perguruan Tinggi Negeri.

1. Visi Universitas Bangka Belitung

Visi UBB yang disahkan pertama kali pada tanggal 25 Juli 2013 melalui penetapan periode pencapaian UBB Tahun 2014-2034. Dalam perkembangannya dilakukan beberapa kali perubahan hingga munculah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tertanggal 09 Januari 2017 Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung pasal 22 ayat (1) termuat Pernyataan kurun waktu pencapaian Visi UBB di ujung pernyataan visi tersebut sehingga berubah menjadi:

"Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035".

Visi menuju terwujudnya harapan tahun 2035 telah disusun dengan peta jalan lima tahunan yang mesti dicapai. Peta jalan tersebut memberi tuntunan arah dan kebijakan yang akan dilakukan UBB. Peta jalan pengembangan tersebut pada saat ini telah memasuki periode kedua dari 5 periode pengembangan yang disebut sebagai masa *Stability and Adaptive Learner*. Perkembangan ini perlu dievaluasi terus menerus agar tujuan dan cita-cita besar universitas di tahun 2035 tercapai. Berikut 5 tahapan pengembangan UBB sebagaimana gambar berikut:





Gambar. 2.1 Roadmap UBB

2. Misi Universitas Bangka Belitung

Misi UBB adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
- b) Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.
- d) Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

3. Tujuan UBB

Mendidik para lulusan untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang ilmunya yang memiliki kecerdasan, kreativitas dan berdaya saing. Tujuan pendidikan di UBB sesuai visi dan misi adalah dengan:

 Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.



- b) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
- c) Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- d) Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta. Adapun pedoman yang digunakan ialah empat pilar sasaran strategis sebagai berikut :
 - 1) Penguatan tata kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik
 - 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
 - 3) Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.
 - 4) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.

4. Program Kegiatan

4.1. Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran :
 - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kerja;
 - Penataan sistem pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi pemerintah;
 - Penataan pengelolaan barang milik pemerintah.
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat:
 - Peningkatan keahlian dan spesifikasi staf.
- c. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan:
 - Penguatan kapasitas lembaga menuju kemandirian;
 - Peningkatan layanan administrasi akademik, umum, sistem informasi, dan kemahasiswaan;
 - Penataan dan penguatan Lembaga Kemahasiswaan.
- d. Peningkatan pencitraan publik:
 - Publikasi kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik);
 - Pembentukan ikatan alumni dan pemberdayaan alumni;
 - Fasilitasi bursa kerja;
 - Promosi keunggulan universitas.
- e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan:
 - Pemberdayaan auditor internal.
- f. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi:



- Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK);
- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
- Pengembangan Sistem Informasi Aset (SIA);
- Pengembangan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU);
- Integrasi sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana.

4.2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- a. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI):
 - Pengembangan kurikulum;
 - Peningkatan kualitas Program, Proses dan Hasil Pembelajaran (perencanaan, proses: metode & media, evaluasi).
- b. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SN DIKTI:
 - Optimalisasi peran penjaminan mutu;
 - Pemberdayaan monitoring dan evaluasi internal.
- c. Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi:
 - Peningkatan budaya akademik (academic culture);
 - Optimalisasi pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS);
 - Akreditasi program studi dan Institusi Perguruan Tinggi;
 - Vitalisasi sistem evaluasi diri.
- d. Pengembangan kompetensi dosen:
 - Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen;
 - Peningkatan etos, disiplin kerja, dan kepribadian dosen dan tenaga administrasi;
 - Peningkatan kesejahteraan.
- e. Pengembangan kompetensi mahasiswa:
 - Penataan dan penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan;
 - Peningkatan disiplin dan etika mahasiswa;
 - Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional;
- f. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi:
 - Penguatan fungsi perpustakaan;
 - Penguatan fungsi laboratorium;



- Penguatan fungsi kebun baik kebun penelitian dan percobaan maupun kebun produksi dan kebun wisata;
- Pembangunan sarana penunjang;
- Pembangunan prasarana lingkungan kampus;
- Pengadaan sarana perkuliahan dan praktik laboratorium fakultas.
- g. Perluasan pendidikan kecakapan hidup:
 - Pengembangan pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship).
- h. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI:
 - Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian;
 - Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat;
 - Perolehan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
- i. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan:
 - Pengembangan sistem, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan Information and Communication Technologies (ICT);
 - Peningkatan kemampuan penerapan ICT;
- j. Pengembangan program pengabdian masyarakat:
 - Perencanaan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan;
 - Pengembangan jejaring kemitraan pengabdian masyarakat;
 - Pemberian penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.

4.3. Program Peningkatan Kerjasama

- a. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah baik provinsi, kabupaten, dan kota.
- b. Peningkatan kerjasama dengan pihak swasta.
- c. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga luar negeri.
- d. Peningkatan manajemen dibidang kerjasama.

4.4. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- a. Perluasan akses perguruan tinggi:
 - Peningkatan daya tampung mahasiswa ;
 - Pemekaran/Perintisan fakultas baru;
 - Pemekaran/Perintisan program studi baru;
 - Pengembangan jejaring (*networking*) kerjasama;
 - Akses sumber dana hibah kompetisi dan internasional.



- b. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran:
 - Sarana perintisan program *e-learning*.
- c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses Perguruan Tinggi:
 - Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
 - Beasiswa.

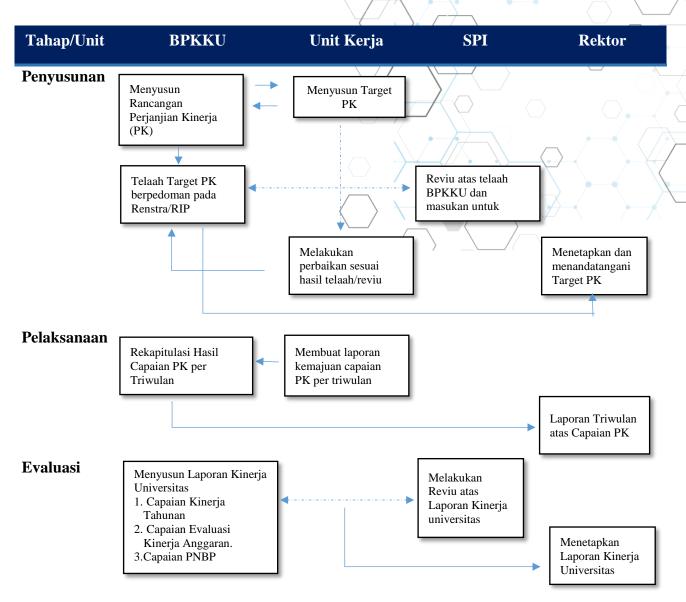
B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja UBB tahun 2020 dilakukan dengan menentukan target capaian pada indikator – indikator pencapaian yang telah ditetapkan Rencana Strategis UBB Tahun 2020. Penetapan kinerja UBB dilakukan secara berjenjang dari mulai tingkat Eselon 1 sampai kepada unit kerja. Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu alat ukur keberhasilan UBB dalam mencapai target praktis dalam rencana strategis di internal UBB, maupun eksternal yang berkaitan dengan target kementerian. Perjanjian Kinerja Rektor ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sedangkan Perjanjian Kinerja pimpinan unit di UBB ditetapkan oleh Rektor.

Perjanjian kerja yang telah ditetapkan oleh Rektor dan Dirjen Dikti didetailkan pada target yang ditetapkan oleh Rektor dan Unit kerja dibawahnya. Dengan demikian, ada kesinambungan antara perjanjian kerja Dikti, Rektor dan pimpinan unit kerja yang berfokus pada pengembangan UBB sesuai dengan Rencana Strategis yang telah ditetapkan oleh kementerian dan universitas. Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan akan dievaluasi oleh Rektor dalam rentang waktu Triwulanan, sehingga dapat diketahui kemajuan dan kendala yang dihadapi untuk dapat diatasi secara lebih dini.

Proses evaluasi akan menjadi dokumen informasi yang sangat penting dalam mengukur kinerja universitas maupun unit kerja dibawahnya. Pengukuran kinerja yang bersifat akuntabel dan faktual menjadi sebuah hal yang mudah untuk diimpelmentasikan oleh unit kerja.





Gambar. 2.2 Diagram Penyusunan Perjanjian Kinerja

Target kinerja Tahun 2020 yang telah disusun merupakan keseluruhan target yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan anggaran yang dibutuhkan. Target kinerja yang telah disusun oleh unit kerja, kemudian menjadi target universitas menjadi dasar bagi organisasi dalam menyusun rencana program dan kegiatan yang lebih detil agar memberikan dampak dalam capaian target kinerja. Berikut adalah Perjanjian Kinerja yang telah disusun antara Rektor dan Direktur Jenderal Dikti.

PERJANJIAN KINERJA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satu	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	1.1		predi kat	ВВ
	Tinggi	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		55,00
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		20,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)		35,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		2,50
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)		15,00
		4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		30,00



4.3 Jumlah keluaran pel	nelitian dan	hasil	0,10
pengabdian kepada mas	syarakat yang	penel	
berhasil/ mendapat	rekognisi	itian	
internasional atau dite	erapkan oleh	/jml	
masyarakat per jumlah dos	en.	dose	
* /*/		n	

Gambar. 2.3 Perjanjian Kinerja Rektor dan Dirjen Dikti.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Kinerja organisasi diukur dengan membandingkan target pada Perjanjian Kinerja dengan progres capaian target pada akhir tahun. Dengan demikian, diketahui target yang telah tercapai maupun target yang belum tercapai. Hal ini akan menjadi dasar dalam menentukan kebijakan dalam evaluasi rencana strategis universitas dan besaran target di tahun berikutnya. Pengukuran target pada akuntabilitas kinerja Tahun 2020 akan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai capaian kinerja Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti dan pimpinan unit kerja di Universitas Bangka Belitung.

Secara umum, Perjanjian Kinerja Rektor dan Dirjen Dikti memuat 4 Sasaran kegiatan dengan 9 indiktor kinerja kegiatan yang harus dicapai pada tahun 2020. Sedangkan Perjanjian Kinerja Rektor dan pimpinan unit kerja memuat 4 Sasaran kegiatan dengan 34 indikator kinerja kegiatan. Hal ini dilakukan disebabkan sasaran kinerja dan indikator kinerja yang ada di unit kerja UBB berpedoman kepada tindak lanjut dari pelaksanaan rencana strategis yang memuat informasi yang lebih detil untuk dicapai pada tahun 2020. Laporan kinerja UBB tahun 2020 akan menyajikan informasi capaian kinerja dari 2 (dua) dokumen perjanjian kinerja tersebut.

A.1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

A.1.1. Rata-rata Peringkat SAKIP Satker Minimal BB.

Penguatan tata kelola universitas yang menjadi tujuan pada Rencana Induk Pengembangan antara lain berfokus pada hal-hal berikut; 1). Peningkatan pada aspek Sumberdaya Manusia, 2). Penguatan pelayanan akademik dan non akademik, dan 3). Pelaksanaan pelayanan yang terintegrasi melalui Sistem Informasi berbasis Teknologi Informasi. Penguatan tata kelola merupakan aktivitas yang terus menerus dilakukan guna menjamin terlaksananya pelayanan yang prima yang diberikan universitas kepada mahasiswa dan masyarakat. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dilakukan melalui serangkaian pelatihan oleh pegawai yang menghasilkan kompetensi tertentu dalam diri pegawai tersebut. Setiap unit kerja memperoleh anggaran pelatihan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai maupun dosen dalam mengembangkan kompetensinya masing-masing.

Selain diperlukan sumberdaya manusia yang kuat, tata kelola lembaga juga harus menguatkan pelayanan publik. Penilaian publik yang bernilai positif sudah pasti akan memberikan dampak positif terhadap internal. Kepercayaan publik adalah buah dari penilaian

positif tersebut, sehingga institusi universitas dirasakan manfaatnya oleh masyarkat luas. Pelayanan publik tersebut antara lain terkait dengan akuntabilitas, keterbukaan informasi dan pelayanan prima. UBB dalam hal ini telah menyiapkan seperangkat standar prosedur untuk menjamin pelaksanaan tersebut, salah satunya adalah modul pembelajaran. Pada tahun 2020 modul pembelajaran yang telah disiapkan sebanyak 80 dokumen.

Target peringkat SAKIP Satker UBB tahun 2020 diukur dengan 5 indikator antara lain Perencanaan kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan kinerja, Evaluasi kinerja, dan Pencapaian kinerja. Target UBB tahun 2020 untuk memperoleh peringkat SAKIP minimal BB tercapai dengan perolehan nilai 74,62 dengan kategori BB sesuai dengan surat No. 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020 perihal Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020. Perolehan kategori ini menyamai perolehan pada tahun 2019, dimana pada saat itu UBB masih tergabung di Kemenristekdikti mendapatkan peringkat yang sama. Penilaian ini menjadi motivasi untuk mencapai penilaian kategori SAKIP yang lebih baik tahun 2021 dengan perolehan nilai > 80 dengan kategori A.

A.1.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Nilai kinerja anggaran dinilai berdasarkan 2 (dua) alat ukur yaitu, Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 60% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 40%. Penilaian kinerja anggaran dapat dipantau secara berkala melalui Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Penilaian EKA berdasarkan 4 (empat) indikator keberhasilan yaitu, realisasi anggaran, efisiensi, capaian keluaran dan konsistensi penarikan anggaran. Nilai EKA UBB dari empat indikator tersebut sebesar 87,95 (Sangat Baik). Sedangkan penilaian IKPA UBB dinilai berdasarkan 13 (tiga belas) indikator yang sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan anggaran. Akumulasi dari indikator tersebut memberikan penilaian IKPA UBB sebesar 95,07. Penilaian IKPA tahun 2020 menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2019, namun penurunan ini lebih disebabkan adanya faktor eksternal yang berpengaruh sangat besar, antara lain pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penilaian IKPA sempat vakum untuk beberapa waktu. Walaupun terjadi penurunan Nilai IKPA, namun terjadi kenaikan dalam penilaian EKA tahun 2020 yang signifikan.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sam	nai	Dengan	DESE	ΞN	IB	El	

M	Kode				Hraian Cathar	raian Satker Keterangan	Iraian Satker Keterangan		ialan Peren an Pelaksa			Kepatuhan Te	rhadap Regul	asi	Efekti	ivitas Pelaksana	aan Kegiatan		Pelal	isiensi ksanaan giatan	Nilai	Konversi	Nilai Akhir (Nilai		Nilai EK	(SMART)						
ľ	KPPN			Reterangan	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus		Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM	Total	Bobot	Total/Konversi Bobot)	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA							
Г			Nilai	100.00	100.00	100.00	97.56	100.00	100.00	100.00	94.67	95.31	83.33	99.76	0.00	85.00																
١.		677533	UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG	Bobot	0	0	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0	5	80.84	85%	95.11	91.23	99.26	96.18		87.95							
'	015											Nilai Akhir	0.00	0.00	5.00	14.63	8.00	5.00	5.00	14.20	11.44	8.33	4.99	0.00	4.25	00.04		95.11	3.11	99.26	90.10	6.00
L				Nilai Aspek		100.00			99	9.39			93.27			85.00																
	claimer:																								=							
			modul ini mena																						—							
			akselerasi belan Irasi penilaian ki											MADT DIA											-							
4)	ndikator l	kinerja ya	ing saling mendu an Anggaran pag	kung pada IK	PA dan E	EKA sebag	ai berikut	t:							canale	n dalam e	netahun								\neg							
			an Anggaran pad si Capaian Outpu															ıaran da	ın indikator	keluaran kegiata	in											

Tabel 3.1. IKPA 2020, Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/

Penyerapan anggaran UBB tahun 2020 sebesar 91,43 lebih rendah jika dibandingkan dengan penyerapan tahun anggaran 2019 sebesar 95,17. Namun, disisi lain pencapaian efisiensi dan capaian keluaran anggaran tahun 2020 lebih baik dari tahun 2019. Total nilai kinerja anggaran UBB tahun 2020 berdasarkan 2 (dua) indikator EKA dan IKPA adalah 90,8 (*Sembilan Puluh Koma Delapan*) atau Sangat Baik Sekali. Penilaian ini meningkat dari tahun 2019 sebesar 63,17 (*Enam puluh tiga koma tujuh belas*). Kinerja anggaran tahun 2020 lebih baik dari tahun 2019 dikarenakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian serapan dan keluaran dilakukan secara lebih tertib. Pelaporan tersebut dilakukan setiap bulan, triwulan dan semester, sehingga lebih mudah untuk dilakukan perbaikan secara dini.



Grafik 3.2. Serapan Anggaran 2017-2020

Prestasi lainnya yang mampu dicapai oleh UBB yaitu sebagai entitas terbaik pada laporan keuangan tahun 2020 pada kategori UAPPA-Wilayah Kecil. Prestasi ini merupakan yang ketiga kali secara berturut-turut mulai tahun 2018 yang lalu. Penetapan prestasi ini dilakukan melalui surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung tahun 2020.



- B.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
- B.1.1 Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Kompetensi lulusan merupakan salah satu keluaran yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan di universitas. Penilaian kompetensi tersebut dapat dinilai dari kemampuan akademik dan non akademik. Kemampuan akademik dapat diukur dengan indeks prestasi dan lama studi. Rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa yang lulus pada tahun 2020 adalah 3,37 (tiga koma tiga tujuh) dengan waktu lama studi 4 tahun 5 bulan. Capaian apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya relatif lebih baik walaupun tidak naik secara signifikan. Selama tahun 2020, proses perkuliahan sebagian besar dilakukan secara virtual, sehingga sangat mempengaruhi efektifitas dan penilaian pembelajaran mahasiswa. Kendala ini sangat terasa pengaruhnya terutama pada awal penerapan perkuliahan secara online.

Selain ditopang dengan kemampuan akademik, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan non akademik. Lulusan yang memiliki kemampuan soft skill yang baik, akan mampu bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya. Mendorong peningkatan soft skill tersebut dilakukan melalui pembinaan kewirausahaan mahasiswa antara lain melalui unit kegiatan kemahasiswaan, workshop, dan seminar. Selain itu peningkatan kompetensi lulusan juga dilakukan dengan memberikan sertifikat pendamping kompetensi ketika lulus sebagai mahasiswa. Mahasiswa yang telah diberikan serifikat kompetensi pada tahun 2020 sebanyak 43 orang mahasiswa atau 9,7% dari total lulusan tahun 2020. Dalam rangka untuk semakin meningkatkan kompetensi mahasiswa, UBB berupaya menyediakan fasilitas uji kompetensi secara mandiri maupun dalam bentuk kerjasama dengan pihak yang kredibel dalam memberikan sertifikasi kompetensi. Hal ini bertujuan agar lulusan UBB dapat diterima dengan baik di masyarakat maupun lingkungan kerja.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dilakukan dengan melalui proses *tracing*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sekaligus evaluasi perkembangan lulusan agar dapat diperoleh informasi yang valid mengenai tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja. Sepanjang tahun 2020, UBB telah meluluskan mahasiswa sebanyak 444 orang mahasiswa melalui 2 periode pelaksanaan wisuda di bulan Maret dan Oktober. Jumlah lulusan ini merupakan 8,42% dari jumlah mahasiswa aktif per Desember 2020 sebanyak 5273 orang. Adapun dari jumlah mahasiswa yang lulus tersebut, sebanyak 267 orang atau 60,14% mahasiswa diketahui telah mendapatkan pekerjaan di beberapa instansi pemerintah/swasta dan sebagian lainnya berwirausaha. Peningkatan jumlah dan persentase ini merupakan

dampak dari pelaksanaan program *tracer study* yang dilaksanakan ditingkat universitas maupun fakultas. Diharapkan data ini dapat dimanfaatkan untuk data tambahan dalam proses akreditasi institusi maupun jurusan.

					/				
URAIAN	TAHUN								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020			
Mahasiswa yang Lulus	473	543	771	675	696	444			
Indeks Prestasi	3,14	3,07	3,17	3,3	3,36	3,37			
Masa Studi	4,9	4,6	4,8	3,1	4	4,5			
Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja; Berwirausaha	5%	8%	11%	16%	37,36%	60,14%			
Total Alumni	2413	2887	3658	4333	5029	5473			

Tabel 3.3. Profil Mahasiswa 2015-2020 Sumber: BAKK UBB

B.1.2. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Program peningkatan softskill mahasiswa/lulusan pada tahun 2020 dilakukan melalui program merdeka belajar yang digagas oleh Kemendikbud. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menempuh perkuliahan luar kampus yang lebih intens dalam waktu yang cukup panjang. Diharapkan dapat dihasilkan mahasiswa/lulusan yang siap dalam menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Penerapan kegiatan merdeka belajar di Universitas Bangka Belitung belum secara optimal dilaksanakan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan pedoman dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penerapan kuliah luar kampus di UBB yang sudah berjalan antara lain melalui program Kuliah Kerja Nyata, Magang/Praktik Kerja, pelaksanaan riset, program pengabdian mahasiswa dan program kegiatan wirausaha bagi mahasiswa. Program Kuliah Kerja Nyata diikuti oleh mahasiswa sebanyak ± 1.000 orang peserta disertai dengan proyek pengabdian masing-masing sesuai tema. Kemudian dalam pelaksanaan wirausaha mahasiswa telah dilakukan seminar dan motivasi yang menghasilkan berbagai macam bentuk proposal kewirausahaan yang akan diperlombakan dalam Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM), tahun 2020 meloloskan 20 (dua puluh) proposal untuk tingkat nasional. Proposal ini jauh meningkat dari tahun



sebelumnya yang meloloskan 2 proposal tingkat nasional.

Peningkatan prestasi kemahasiswaan di UBB dalam beberapa tahun belakangan menjadi salah satu fokus yang sangat diperhatikan pengembangannya. Pada tahun 2019, tidak kurang dari 6% anggaran total digunakan untuk keperluan dalam memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan, termasuk didalamnya peningkatan prestasi mahasiswa dan meningkat ditahun 2020 sebesar 7%. Kegiatan yang dianggarkan tersebut antara lain pelaksanaan kegiatan perlombaan di tingkat universitas dan fakultas, baik yang dilakukan internal UBB, maupun mengirimkan perwakilan ke suatu perlombaan. Pada Tahun 2020, prestasi internasional yang diperoleh Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui prestasi Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Teknik (FT) di tingkat Internasional pada ajang Japan Design Invention Expo (JDIE) tahun 2020. Pada ajang yang diselenggarakan oleh WIIPA (World Invention Intellectual property Associations) dan Chizal Corporation di Jepang pada akhir bulan Juni 2020 tersebut, berhasil meraih Gold Medal di Bidang Inovasi Teknologi. Kemudian, mengantongi silver medal dalam event International Science and Invention Fair (ISIF) 2020. Event ini diselenggarakan oleh Indonesia Young Scientist Association (IYSA) dan Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L) pada tanggal 6 sampai dengan 9 November 2020. Total prestasi mahasiswa yang dicapai pada tahun 2020 sebanyak 71 orang mahasiswa yang tercatat memiliki prestasi ditingkat nasional maupun internasional. Secara total pencapaian kinerja pada tahun 2020 mencapai 23% atau melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 20%. Berikut pencapaian prestasi mahasiswa pada tahun 2020;

NO	Nama Kegiatan / Lomba/ Kompetisi	Tingkat	Prestasi yang Dicapai/ Hasil Kegiatan
1	Japan Design Idea Invention and Expo	Internasional	Juara 1 / Medali Emas
2	Indonesia International Festival 2020	Internasional	Juara 1 / Medali Emas
3	International Scientist And Invention Fair 2020	Internasional	Juara 2
4	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Pekan Raya Biologi	Nasional	Juara 2
5	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 33 (Pimnas 33)	Nasional	Medali Perunggu Kategori Poster
6	Youth National Science Fair 2020	Nasional	Juara 2



7	Ismc Kategori Rock Drilling	Nasional	Juara 1
8	Ismc Kategori Hand Mucking	Nasional	Juara 2
9	Olimpiade Semirata Bidang Mipa Bks Ptn Barat	Nasional	Juara 3
10	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Brm	Nasional	Juara 3
11	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Unsri	Nasional	Juara 3
12	Olimpiade Mipa Semirata Bks Ptn Barat	Nasional	Juara 2 / Medali Perak
13	Lomba Design Innovation	Nasional	Juara 2
14	Lomba Narasi Nasional	Nasional	Juara 1
15	National Business Plan Competition 2020	Nasional	Juara 1
16	Lomba Menulis Artikel Opini Nasional	Nasional	Juara 3
17	Lomba Menulis Artikel Opini Nasional	Nasional	Juara 2
18	Lomba Cerita Inspiratif Festival Economics Competition 2020	Nasional	Juara 2
19	Kompetisi Esai Ofi 2020	Nasional	Juara 2
20	Online Public Speaking Competition	Nasional	Juara 1

Tabel 3.4. Prestasi Mahasiswa Sumber: BAKK UBB 2020

C.1. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

C.1.1. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Program Studi yang ada di UBB saat ini berjumlah 20 program studi yang tersebar di 5 fakultas. Pengembangan program studi terus dilakukan, bahkan sampai dengan akhir tahun 2020 sudah diselesaikan dokumen awal pembukaan program studi sebanyak 9 dokumen antara lain 6 dokumen izin pembukaan program S1 dan sebanyak 3 dokumen untuk izin program studi S2. Bahkan sudah mulai dirintis untuk pembukaan program studi Ilmu Kedokteran yang akan bekerjasama dengan Universitas Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi Pembina.

Potensi perkembangan program studi di UBB menunjukkan tingkat kemajuan yang

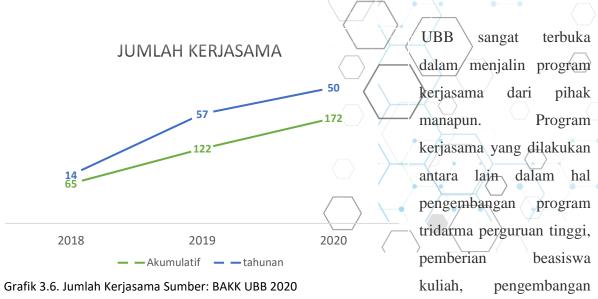


positif. Hal ini dapat terlihat dari kenaikan jumlah peminat program studi sebanyak 6411 calon mahasiswa pada penerimaan tahun 2020. Mahasiswa bara yang diterima sebanyak 1169 mahasiswa melalui 3 jalur penerimaan mahasiswa dengan rata-rata rasio keketatan mahasiswa 1:4,5. Perkembangan ini lebih baik dibandingkan pada tahun 2019 dengan jumlah peminat 6194 calon mahasiswa dan rasio keketatan 1:4 per prodi.

No	Uraian	Tahui	n 2019	Tahun 2020		
No	Oraian	DT	Reg	DT	Reg	
1	Teknik Mesin	37	35	30	31	
2	Teknik Elekttro	80	76	75	79	
3	Teknik Pertambangan	39	36	35	33	
4	Teknik Sipil	72	72	70	68	
5	Fisika	37	26	35	20	
6	Kimia	37	32	35	29	
7	Matematika	36	24	30	32	
8	Agroteknologi	80	65	70	71	
9	Manajemen Sumberdaya Perairan	64	61	60	60	
10	Biologi	44	40	40	39	
11	Agribisnis	73	70	70	75	
12	Budidaaya Perairan	70	59	60	64	
13	Ilmu Kelautan	38	35	35	38	
14	Akuntansi	110	106	105	110	
15	Manjemen	109	108	105	113	
16	Ekonomi	73	69	35	37	
17	Ilmu Hukum	129	115	120	124	
18	Sosiologi	56	55	50	50	
19	Ilmu Politik	56	52	50	47	
20	Sastra Inggris	54	48	50	49	

Tabel 3.5. Jumlah Mahasiswa Baru Per Prodi Sumber: BAKK UBB 2020

Pengembangan potensi program studi dapat dilakukan melalui program kerjasama atau kemitraan. Program studi yang membuka kerjasama dengan banyak mitra yang memenuhi kualifikasi akan memberikan dampak positif kepada mahasiswa/lulusan. Kemitraan tersebut dapat djadikan peluang oleh program studi agar menjadi tempat magang atau praktek perkuliahan bagi mahasiswa. Selain itu, dapat dimanfaatkan untuk memperoleh dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian bagi program studi tersebut. Program kerjasama yang memberikan kesempatan sertifikasi kepada mahasiswa antara lain kerjasama yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, PT Perkebunan Nusantara III dan PT. Pertamina. Kemudian program kerjasama yang memberikan dampak pada penguatan tridarma perguruan tinggi antara lain dilakukan dengan Chiba University Japan, Badan Pusat Statistik dan Komisi Pemilihan Umum.



kompetensi pegawai, dosen dan mahasiswa, serta kerjasama lainnya yang menguntungkan bagi kedua pihak. Jumlah kerjasama yang telah terjalin sepanjang tahun 2020 sebanyak 50 dokumen kerjasama yang melibatkan instansi pemerintah maupun swasta.

C.1.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

Kurikulum merdeka belajar yang diprogearr pemerintah pada awal tahun 2020, perlu segera dilakukan penyesuaian dengan kondisi internal universitas. Oleh karena itu penerapan matakuliah yang berbasis *case method* baru secara efektif akan diberlakukan pada tahun 2021. Persiapan dalam penerapan matakuliah tersebut sudah dilakukan seja pertengahan 2020 bersamaan dengan munculnya pedoman tentang penerapan kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar akan diterapkan di 20 (*dua puluh*) jurusan di Universitas Bangka Belitung. Penyusunan kurikulum merdeka belajar tersebut sudah disusun dan siap diterapkan pada tahun 2021. Penerapan kurikulum dengan perspektif baru ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

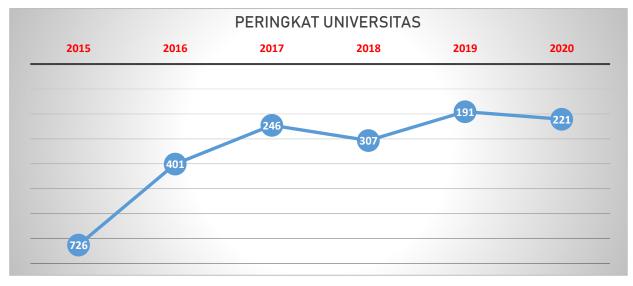
Sebagai langkah awal dalam penerapan kurikulum, mahasiswa telah dilibatkan dalam banyak penelitian untuk mempertajam khazanah keilmuan dan praktiknya di masyarakat. Mahasiswa mampu menerbitkan jurnal/opini yang dimuat di media massa maupun jurnal yang ada sebanyak 373 judul. Hal ini merupakan sebuah prestasi yang sangat baik dan menggambarkan bahwa mahasiswa memperoleh dukungan yang optimal dalam penerbitan artikel/jurnal ilmiah.



C.1.3. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kualitas pembelajaran perguruan tinggi dinilai dari seberapa baik akreditasi institusi dan program studi pada perguruan tinggi tersebut. Penilaian akreditasi dilakukan secara rutin pada periode tertentu yang dilakukan oleh. Sejak tahun 2019, penilaian akreditasi institusi berada pada kategori B (Baik Sekali). Sementara itu, ada 65% jurusan telah terakreditasi B (Baik Sekali) dan belum ada penambahan jumlah jurusan terakreditasi B (Baik Sekali) pada tahun 2020. Namun, setiap jurusan di UBB sudah melakukan persiapan untuk penilaian reakreditasi pada tahun 2021. Persiapan ini perlu dilakukan secara maksimal sebab terdapat perubahan dalam penilaian borang akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.

Pada tahun 2015, UBB menempati peringkat ke 726, namun terus meningkat pada tahun 2016 dan 2017 yaitu pada peringkat 401 dan 246. Peningkatan peringkat ini ditopang oleh peningkatan jumlah penelitian dan publikasi serta kualitas SDM. Penilaian peringkat ini diukur dari indikator SDM, Kemahasiswaan, Penelitian, kelembagaan dan Inovasi. Peringkat universitas pada tahun 2018 menurun dari tahun sebelumnya yaitu peingkat 307, namun masih dalam *cluster* yang sama. Penurunan ini disebabkan oleh penilaian inovasi dan kemahasiswaan yang belum optimal. Peringkat UBB sesuai dengan pemeringkatan dikti pada urutan 221, setelah sebelumnya pada tahun 2019 pada peringkat 191. Penurunan peringkat pada tahun 2020 diikuti dengan penurunan pada cluster pemeringkatan, dimana sebelumnya masih pada *cluster* tiga turun ke *cluster* empat. Prestise dalam peningkatan pemeringkatan universitas ini sangat tinggi, sehingga perlu menjadi perhatian semua unsur agar dapat ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.



Grafik 3.7. Peringkat Universitas, Sumber: http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/



D.1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

D.1.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tanggungjawab dosen sebagai pendidik tidak hanya memberikan pengajaran dalam kelas saja, namun lebih luas peran dan tanggungjawabnya. Membina mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki juga merupakan tanggungjawab yang diemban dipundak para dosen Prestasi mahasiswa yang unggul sangat sulit diperoleh tanpa dukungan dari dosen yang mumpuni dalam ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dosen diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pembinaan terutama untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam mengikuti sebuah kompetisi. Dosen yang terlibat dalam pembinaan ini tersebar melalui berbagai bentuk partisipasi antara lain sebagai Pembina atau pelatih pada Unit Kegiatan Mahasiswa, dosen pembimbing pada kompetisi mahasiswa dan terlibat sebagai juri penilai. Keterlibatan dosen tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dalam lingkup nasional maupun internasional. Pada tahun 2020, ditargetkan 15% dosen terlibat dalam pembinaan ini.

Langkah berikutnya dalam memenuhi target keterlibatan dosen dalam pekerjaan sebagai praktisi dan tridarma di perguruan tinggi lain perlu dilakukan kerjasama praktis yang dapat mewujudkan hal tersebut. Saat ini, beberapa kerjasama yang telah dilakukan antara lain dengan beberapa perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan tridarma, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Optimalisasi peran ini perlu dilakukan, dan perlu evaluasi yang baik hal-hal yang menghambat aktualisasi agar dapat diatasi dan memberi dampak positif bagi masing-masing perguruan tinggi.

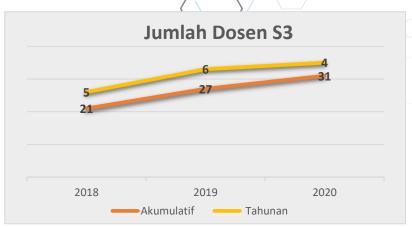
D.1.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Peningkatan kualitas dosen sangat berperan dalam meningkatnya kualitas kelembagaan secara umum. Indikator untuk mengukur peningkatan kualitas tersebut dapat dilihat setidaknya dari kualifikasi akademik, jenjang jabatan dan kompetensi keilmuan. Secara pendidikan, dosen harus menempuh strata pendidikan tertinggi yaitu Strata Tiga (S3) untuk menandakan kualitas ilmu yang dimiliki oleh seorang dosen. Setelah itu, jenjang jabatan akademis juga perlu diperhatikan agar dosen selalu mempercepat kenaikan jenjangi jabatan mulai dari asisten ahli hingga menjadi professor. Kemudian yang terakhir adalah standar kompetensi keilmuan yang



diperoleh melalui pengakuan keilmuan dari organisasi keilmuan atau badan penilai kompetensi.

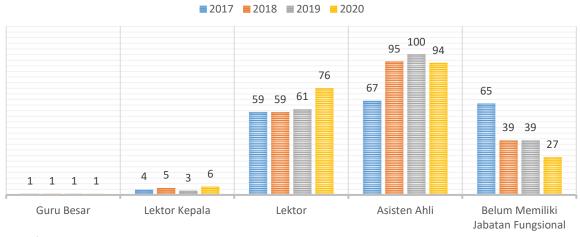
Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 di Universitas Bangka Belitung terbilang masih minim, dan belum terdistribusi secara merata di setiap jurusan. Jumlah dosen S3 pada tahun 2020 sebanyak 15,2% dari total dosen tetap atau



Grafik 3.8. Jumlah dosen S3 Sumber: BPKKU UBB 2020

berjumlah 31 orang, sedangkan yang sedang menempuh studi S3 sebanyak 16 orang dosen. Kompetensi dosen dari sisi akademis juga diukur sesuai dengan jabatan akademik yang merupakan jabatan fungsional seorang dosen. Semakin tinggi jabatan akademik seorang dosen maka dosen tersebut secara akademis memenuhi syarat dalam pemenuhan standar tridarma perguruan tinggi. Selain itu, semakin tinggi jabatan akademik seorang dosen mencerminkan keluasan ilmu dan banyaknya penelitian serta pengabdian yang dilakukan. Jumlah dosen dengan jabatan akademik tertentu menjadi nilai tambah dalam penilaian kualitas program studi/jurusan yang pada akhirnya akan memberi dampak pada kategori akreditasi program studi/jurusan dosen bersangkutan. Grafik jumlah Jabatan Akademik dosen tahun 2017 s.d. 2020 sebagai berikut:

GRAFIK JABATAN AKADEMIK



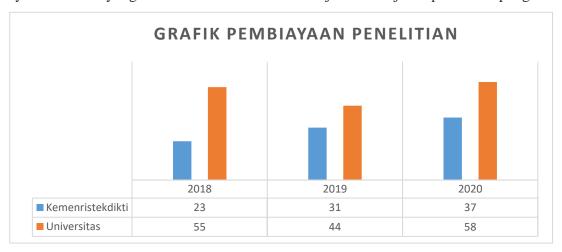
Grafik 3.9. Jumlah JJA Dosen Sumber: BPKKU UBB 2020

Kompetensi keilmuan dosen yang tersertifikasi baik oleh lembaga profesi maupun organisasi keilmuan mempunyai peran penting dalam memberikan pembelajaran bagi mahasiswa yang akan berguna dalam dunia kerja. Dosen yang dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi yang memadai menjadi keunggulan dan potensi yang akan memberikan paradigm berbeda dalam pengajaran dan pendidikan bagi mahasiswa. Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi pada tahun 2020 sebanyak 25,98%.

D.1.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Penelitian merupakan proses kegiatan dari mulai pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilaksanakan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan. Pentingnya penelitian bagi universitas yakni untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai objek yang diteliti dan suatu cara yang efektif untuk memecahkan permasalahan agar lebih akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya. Selain itu dengan keluaran penelitian ini akan menjadi tambahan dalam proses peningkatan karir dan kecakapan dosen.

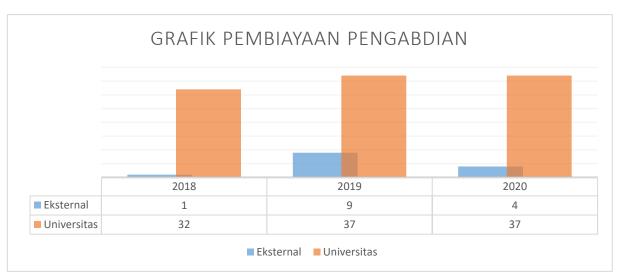
Bagi universitas, pelaksanaan penelitian dan pengabdian merupakan bagian dari kewajiban dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dan merupakan visi UBB dalam mencapai universitas riset yang diakui ditingkat nasional maupun internasional. Alokasi anggaran penelitian dan pengabdian pada tahun $2020 \pm 7\%$ dari anggaran total UBB. Anggaran tersebut antara lain untuk biaya penelitian, pengabdian, biaya *submit* artikel/*paper*/jurnal yang tersebar anggarannya di unit kerja. Penelitian yang dibiayai oleh universitas pada tahun 2020 sebanyak 58 judul dari target 49 judul, sedangkan pengabdian yang dibiayai sebanyak 37 judul dari target 35 judul. Selain dibiayai oleh universitas, penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan juga dibiayai dari seleksi oleh Direktorat Pendidikan Tinggi dan pihak eksternal lainnya. Penelitian yang dihasilkan dari skema ini berjumlah 37 judul penelitian/pengabdian.



Grafik 3.10. Jumlah Penelitian Sumber: Olahan data kinerja 2020



Dukungan terhadap pelaksanaan peningkatan jumlah penelitian juga dilakukan dengan cara menyiapkan anggaran untuk keperluan submit jurnal/paper/prosiding nasional maupun internasional. Jumlah publikasi nasional yang telah diterbitkan sebanyak 181 judul dan publikasi internasional sebanyak 117 judul. Selain penelitian, dukungan pembiayaan terhadap pengabdian masyarakat juga dilakukan oleh unit kerja pada khususnya LPPM dan Fakultas. Pengabdian universitas dilakukan terpusat dalam pengelolaannya yang dilakukan oleh LPPM, namun masing-masing fakultas pun memiliki program pengabdian yang diimplementasikan di jurusan masing-masing. Skema pembiayaan pengabdian juga dapat berasal dari dalam universitas maupun luar universitas. Pencapaian pelaksanaan pengabdian tidak mengalami kenaikan bahkan menurun dari sisi pembiayaan oleh eksternal, sehingga perlu untuk menjadi perhatian agar dapat ditingkatkan.



Grafik 3.11. Jumlah Pengabdian Sumber: Olahan data kinerja 2020

Gambaran mengenai kinerja publikasi dosen yang telah diterbitkan dapat dilihat dari jumlah sitasi karya ilmiah yang tercatat pada Sitasi merupakan referensi intelektual bagi seorang penulis yang bertujuan untuk menjunjung kejujuran akademik dan menghindari plagiarisme. Sitasi karya ilmiah total sebanyak 1363 sitasi yang merupakan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, sitasi yang tercatat pada laman www.sinta2.ristekdikti.go.id sebanyak 286 sitasi saja. Penambahan jumlah sitasi yang signifikan ini merupakan sebuah indikasi bahwa dosen yang ada di UBB lebih produktif dalam mengeluarkan karya-karya ilmiah yang akan memberikan dampak dalam kualitas tridarma perguruan tinggi.

B. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

B.1. Realisasi Anggaran

Penyusunan anggaran di UBB dilakukan melalui usulan dari unit kerja yang bersifat Bottom-Up. Usulan anggaran dimulai dari penyusunan program dan kegiatan oleh unit kerja yang melingkupi unit terkecil dibawahnya. Prinsip penyelenggaran anggaran berdasarkan norma akuntabel, transparan, dan legal. Penyusunan anggaran selalu didahului dengan masukan dan kebutuhan masing-masing unit/satker, kemudian ditelaah-bersama oleh tim Satuan Pengawas Internal dan tim perencanaan (BPKKU). Mekanisme penyusunan anggaran mengikuti *timeline* yang telah ditentukan oleh kementerian dengan 3 tahapan penyusunan. Tahapan penyusunan pagu indikatif pada bulan Maret, kemudian tahapan pagu anggaran pada bulan Juli dan tahapan terakhir penyusunan pagu anggaran pada bulan Oktober. Penetapan DIPA UBB tahun 2020 dilakukan pada bulan Desember tahun 2019. Berikut anggaran UBB dari tahun 2018 s.d. 2020;

SUMBER DANA	TAHUN							
	2018	2019	2020					
Operasional Perkantoran	Rp 18.852.501.000	Rp 19.015.180.000	Rp 24.824.599.000					
BOPTN	Rp 17.000.000.000	Rp 18.546.688.000	Rp 18.250.540.000					
PNBP	Rp 27.658.497.000	Rp 27.860.773.000	Rp 25,720,507,000					
Hibah	-	Rp 10.000.000.000	-					
Total	Rp 63.510.998.000	Rp 74.555.953.000	Rp 68.795.646.000					

Grafik 3.12. Pagu Anggaran 2018-2020 Sumber: BPKKU 2020

Proses pelaksanaan anggaran tidak selalu sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Perubahan program dan anggaran diperlukan agar pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan revisi pelaksanaan anggaran yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 39/PMK.02/2020 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun 2020. Pelaksanaan revisi anggaran di UBB telah dilakukan sebanyak 8 kali revisi. Revisi yang mengakibatkan pergeseran anggaran antar output dilakukan sebanyak 3 kali. Sedangkan pelaksanaan anggaran yang mengakibatkan penambahan pagu anggaran sebanyak 2 kali revisi. Revisi pergeseran yang pertama dilakukan adalah pelaksanaan revisi buka blokir sebagai akibat perubahan nomenklatur pada kementerian yang mengakibatkan perubahan bagian anggaran dari Kemenrstekdikti (042) ke Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan (023). Revisi buka blokir dimaksudkan untuk membuka blokir pada anggaran BOPTN dan PNBP yang berjumlah Rp 36.921.386.000,- (*Tiga Puluh Enam Milyar Sembilan Ratus Dua puluh Satu Juta Tiga Ratus Ddelapan Puluh Enam Ribu Rupiah*). Revisi pembukaan blokir dilakukan dibulan Maret 2020. Kemudian pada revisi selanjutnya adalah revisi pergeseran antar output yang terjadi akibat perubahan program kerja. Perubahan program ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyak program kerja yang tidak memungkinkan lagi untuk dilaksanakan secara normal.

Selain revisi pergeseran, UBB juga melakukan revisi penambahan pagu PNBP sebagai akibat kelebihan realisasi yang terjadi pada tahun sebelumnya dan dapat dimanfaatkan pada tahun berikutnya. Penambahan PNBP yang dapat dilakukan pada tahun 2020 sebesar Rp 7.469.967.000,- (*Tujuh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*), penambahan ini digunakan sebagian besar untuk belanja bangunan dan peralatan di UBB. Kemudian penambahan pagu anggaran berikutnya dilakukan pada belanja pegawai sebesar Rp 1.448.259.078 (*Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Tujuh Puluh Delapan Rupiah*). Penambahan ini sebagian besar untuk menutupi kebutuhan sertifikasi dosen dan kekurangan belanja untuk pegawai baru.

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	BOPTN	18.250.540.000	17.711.374.115	97,05
2	RM	24.824.599.000	22.273.019.806	89,32
3	PNBP	25,720,507,000	22.844.438.167	88,78
TOTA	A L	68.795.646.000	62.828.832.088	91,23

Grafik 3.13. Realisasi Anggaran 2020 Sumber: BPKKU 2020

Serapan per sumber dana sebagaimana tabel diatas dapat dilihat bahwa serapan anggaran dari sumber dana BOPTN merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan serapan pada sumber dana RM dan PNBP. Anggaran dana pada BOPTN didominasi oleh kebutuhan gaji pada pegawai non PNS sehingga proses penyerapan anggaran telah terencana dengan baik. Sedangkan pada sumber dana RM terjadi kelebihan anggaran pada kebutuhan anggaran untuk pembiayaan sertifikasi dosen PNS dan Non PNS sebesar Rp 1.729.396.900 (Satu Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah). Kelebihan ini terjadi akibat dari rasionalisasi atas pelaksanaan sertifikasi bagi dosen penerima yang seharusnya diterima pada tahun ini, namun belum dibayarkan karena berbagai sebab. Kemudian dari sumber dana PNBP ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tidak dapat terlaksana dengan baik sebagai akibat terkendala sampai

dengan akhir pelaksanaan anggaran.

Secara total serapan anggaran tahun 2020 sebesar 91,23% bukanlah sebuah pencapaian yang buruk. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sehingga banyak kegiatan dan program kerja yang baru dapat dilaksanakan pada 4-5 bulan sebelum tahun anggaran berakhir. Bahkan, pada prognosa anggaran yang dibuat pada bulan September, serapan anggaran UBB diperkirakan pada batas 85-86%.

Kode Output	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	15.127.111.000	14.921.633.106	98,64%
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	173.417.000	156.527.900	90,26%
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	641.640.000	538.870.281	83,98%
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	1.607.610.000	1.438.608.254	89,49%
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	700.762.000	647.353.000	92,38%
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	7.318.149.000	6.353.496.828	86,82%
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	1.073.067.000	993.567.650	92,59%
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.798.398.000	1.711.649.372	95,18%
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.732.796.000	1.726.045.030	99,61%
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	5.380.133.000	5.162.287.000	95,95%
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	8.417.964.000	6.887.501.137	81,82%
4257.994	Layanan Perkantoran	24.824.599.000	22.224.461.831	89,53%

Grafik 3.15. Serapan Anggaran Per Output Sumber: BPKKU 2020

Realisasi anggaran per output sebagaimana tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 2 jenis output yang memiliki persentase serapan dibawah 85% dan 3 jenis output dengan persentase dibawah 90%. Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP) (4257.015.) dengan persentase penyerapan sebesar 81,82% adalah yang paling rendah bila dibandingkan dengan output lainnya. Hal ini dikarenakan antara lain kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan pelatihan *outdoor* pegawai, kemudian belanja pemeliharaan gedung dan peralatan yang masih belum dilaksanakan dan beberapa kegiatan lain yang tidak terlaksana di tingkat unit kerja. Persentase anggaran yang rendah tidak sepenuhnya mencerminkan capaian volume keluaran yang rendah, sebab pencapaian rencana volume keluaran pada setiap output tercapai hingga 98%. Output yang tidak tercapai volume keluarannya yaitu 4257.014 Sarana/Prasarana Pendukung



Perkantoran (PNBP/BLU) yang disebabkan tidak terlaksananya kegiatan penyediaan 2 dokumen konsultan perencana.

B.1.2. Realisasi Pendapatan.

Target pendapatan universitas pada tahun 2020 telah disusun pada akhir tahun 2018 melalui proses telaah yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Dikti. Proses penetapan target pendapatan merupakan langkah awal dalam penyusunan rencana pagu-anggaran. Target Pendapatan PNBP Tahun 2021 sebesar Rp 19.840.000.000,- (*Sembilan Belas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Rupiah*). Penetapan target tersebut dilakukan setelah melalui pertimbangan dalam penetapan anggaran kementerian secara keseluruhan. Namun, pada kenyataannya pendapatan tahunan UBB sebesar 20 s.d. 23 Milyar rupiah, sehingga target pendapatan pada tahun 2020 adalah target yang cukup minimal dan mudah untuk terlampaui.

Pendapatan UBB sebagian besar merupakan pendapatan yang bersumber dari dana pendidikan mahasiswa. Pendapatan ini merupakan 93% pendapatan UBB secara keseluruhan, pendapatan lainnya berasal dari pendapatan sewa dan pendapatan kerjasama dan pendapatan lainnya yang bersumber dari iuran uang ujian dan atau denda buku.

No	JENIS PENDAPATAN	TAHUN			
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
1	Pendapatan Pendidikan Lainnya	201.900.613	278.768.685	160.649.000	
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	154.399.999	441.500.500	51.081.000	
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	19.830.573.159	21.138.695.750	22.374.901.350	
4	Pendapatan Anggaran Pendidikan	11.768.232			
5	Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat	-	1.965.536.289	198.662.950	

Grafik 3.16. Pendapatan 2018 - 2020 Sumber: OM-SPAN 2020

Total pendapatan yang diterima pada tahun 2020 sebesar Rp 22.817.840.946 (*Dua Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*). Secara akumulatif pendapatan sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan, namun penurunan tersebut terjadi disebabkan oleh berkurangnya



pendapatan dari sumber kerjasama penelitian dan pengabdian dibanding tahun lalu. Pendapatan sector pendidikan yang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mengalami kenaikan sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tentu merupakan hal yang menggembirakan dikarenakan dalam situasi kondisi perekonomian yang sulit akibat pandemi covid-19, pendapatan dari sumber pendidikan masih mengalami kenaikan yang cukup baik.

Kebijakan tahun 2020 mengenai biaya pendidikan disesuaikan dengan kondisi perekonomian yang kurang baik, universitas mengambil inisiatif untuk melakukan relaksasi pembayaran biaya pendidikan bagi mahasiswa yang terdampak pendapatan rumah tangganya akibat pandemi. Relaksasi tersebut dilakukan dalam bentuk pembebasan UKT, Penurunan kategori UKT, dan pembayaran secara angsuran. Kebijakan yang telah diterapkan pada tahun 2020 akan dilanjutkan untuk dapat diterapkan pada tahun 2021. Penerapan kebijakan yang telah dan akan dilakukan pada tahun 2021 akan dievaluasi dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemajuan UBB termasuk mengenai kebijakan kenaikan biaya UKT pada tahun 2021.





BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 merupakan pemaparan capaian organisasi sebagai bagian dari perwujudan pertanggungjawaban kepada masyarakat atas hasil yang telah dicapai. Pencapaian kinerja perguruan tinggi adalah perwujudan dari Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 – 2024 dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

Berdasarkan sasaran kegiatan (*outcome*) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, pada tahun 2020 dari 4 sasaran kegiatan dan 10 indikator kegiatan pencapaian kinerja secara umum sebesar 70% dengan realisasi anggaran sebesar 91,23%. Pencapaian kinerja ini harus menjadi pendorong sekaligus penyemangat bagi internal agar dapat melaksanakan program kinerja dan anggaran yang lebih baik di masa depan.

Kekurangan dalam pencapaian target pada tahun 2020 disebabkan oleh banyak hal, baik itu eksternal maupun internal. Kendala-kendala internal akan menjadi evaluasi yang perlu segera diperbaiki yang perlu didukung oleh semua unsur internal universitas. Sementara itu, faktor eksternal perlu diantisipasi dengan menggalang kerjasama yang lebih intens serta menyiapkan rencana yang lebih matang.

Pada tahun 2020 masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran kegiatan. Target yang belum tercapai diantaranya adalah belum tercapainya prodi terakreditasi Baik/internasional, dosen dengan kualifikasi S3 dan lektor kepala yang masih minim dan kurikulum pembelajaran yang perlu menyesuaikan dengan program Merdeka Belajar. Secara teknis kendala dalam proses pelaporan kinerja dan anggaran oleh unit kerja yang belum disiplin dan sesuai dengan ketentuan dan belum berjalannya evaluasi dalam pengendalian kinerja unit kerja namun hal ini telah dilakukan beberapa langkah-langkah penanganan. Kedepan, untuk lebih mengefektifkan kegiatan pelaksanaan program yang direncanakan agar dapat tercapai dengan maksimal maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Memantapkan perencanaan masing-masing unit kerja dengan melakukan telaah anggaran masing-masing unit dengan pendampingan dari tim SPI dan tim perencanaan serta meningkatkan koordinasi antar unit,
- 2. Meningkatkan dan mendorong tenaga pendidik Universitas Bangka Belitung untuk



- meningkatkan kompetensinya dengan mempercepat proses kenaikan Jabatan Akademik, terutama Lektor Kepala dan Guru Besar, sebab masih sangat minim.
- 3. Mendorong tenaga pendidik UBB untuk segera meningkatkan strata pendidikan tiga (S3), sebab persentase doktor masih minim di UBB.
- 4. Melaksanakan evaluasi secara periodik pada setiap periode 3 (tiga) bulan sekali untuk mengetahui sampai sejauh mana proses pelaksanaan program dan keterserapan anggaran sehingga pencapaian realisasi kinerja dan penyerapan anggaran dapat terlaksana secara maksimal. Hal ini dilaksanakan dengan bantuan aplikasi program SIMonev.
- 5. Menambah sarana dan prasarana pembelajaran utamanya gedung kuliah, dan perlengkapan pendukung lainnya.
- 6. Melakukan evaluasi kinerja melalui sistem informasi yang terpadu di lingkungan universitas.

